

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Pertanyakan Mangkraknya Sodetan kali Ciliwung

Gambir, Warta Kota

Wakil Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Nova Hariyan Paloh menecerar Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Yusmada Faizal. Nova mempertanyakan soal isu mangkraknya pembangunan sodetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT) untuk menanggulangi banjir di ruas Ciliwung.

"Pak Yusmada saya minta keterangan sedikit saja mengenai sodetan Ciliwung. Ini kan digenbor-gemborkan katanya mangkrak ini di SDA," kata Nova.

Hal itu dikatakan Nova saat rapat kerja antara Komisi D DPRD DKI Jakarta dengan berbagai dinas teknis Pemprov DKI Jakarta pada Rabu (1/2/2023). Dalam rapat itu, Nova heran dengan asumsi yang beredar bahwa selama ini sodetan Kali Ciliwung telah mangkrak.

"Nah sodetan itu gimana, tanggung jawab pusat atau kita (Pemprov DKI) dan mangkraknya di mana?" ujar Nova yang juga menjadi Wakil Ketua Fraksi Partai NasDem DPRD DKI Jakarta ini.

Dalam rapat itu, Yusmada menjelaskan bahwa pembebasan lahan maupun fisiknya dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Meski demikian, Gubernur DKI Jakarta harus mengeluarkan penetapan lokasi (penlok) sebagai dasar lokasi yang akan terkena proyek sodetan.

"Pembebasan lahan itu ada proses namanya pra perencanaan, ujungnya adalah penlok. Layout desain oleh pemohon di Kementerian, tolong kalau ada pembebasan lahan jadikan penlok. Nah penlok itulah Gubernur membentuk Panitia Persiapan Pengadaan Lahan," jelas Yusmada.

"Berarti bukan kita (mangkrak di DKI Jakarta), ya? Berarti kita di penloknya saja ya," tanya Nova.

"Bukan pak (mangkrak di DKI), iya sampai di situ (penlok), tapi ada daerah yang dibilang Ibu Ida (Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta) ada inlet-outlet nya. Itu ada di area penloknya Ciliwung, sedangkan outlet ada penlok Cipinang, itu pembasannya oleh pemerintah pusat," ungkap Yusmada.

Dipuji Jokowi

Diketahui, Presiden Jokowi mengaku terkesan atas kerja Penjabat Gubernur (Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang baru menjabat tiga bulan ini. Sebab, proyek sodetan mangkrak selama enan

tahun terakhir.

Setelah Heru menjabat, Pemprov DKI Jakarta langsung melakukan pembebasan lahan sejumlah bidang permukiman warga yang menjadi area outlet sodetan.

Dengan kata lain, mangkraknya pembangunan Sodetan Kali Ciliwung terjadi di era Anies Baswedan saat menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

"Sodetan Ciliwung yang sudah berhenti 6 tahun ini kemarin satu setengah bulan telah dibebaskan lahan di sini, sehingga bisa dimulai lagi pengeborannya dan kita harapkan nanti di April insyaAllah sudah selesai," kata Presiden Jokowi.

Sedangkan Heru pun membeberkan kiat-kiatnya saat pendekatan ke warga untuk pembebasan lahan tersebut.

"Yang pertama itu adalah lahan dari salah satunya milik Trisakti," ujar Heru saat ditemui usai menanam cabai di Kantor Camat Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jumat (27/1/2023).

Heru menjelaskan, dengan sukarela hasil diskusi tingkat provinsi dan kota, sehingga lahan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menormalisasi sodetan tersebut. (faf)